

## **Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan *Current Ratio (CR)* terhadap *Return on Assets (ROA)* pada PT. Indofood Sukses Makmur TBK Periode 2010-2020**

**Dede Andika<sup>1</sup>, Veta Lidya Delimah Pasaribu<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup> Universitas Pamulang

Email: veta01889@unpam.ac.id

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan *Current Ratio* terhadap *Return On Assets* pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2010-2020. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menggunakan metode penelitian deskriptif dan data tersebut bersifat kuantitatif. Metode analisis yang dipakai pada penelitian ini adalah analisis regresi linear sederhana dan analisis regresi linear berganda dengan uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Sampel dalam penelitian ini adalah PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2010-2020. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel Perputaran Modal Kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset (ROA)* dimana  $T\text{-hitung} < T\text{-tabel}$  ( $1,195 < 1,85$ ). Sedangkan secara parsial *Current Ratio (CR)* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset (ROA)* dimana  $T\text{-hitung} > T\text{-tabel}$  ( $2,932 > 1,859$ ). Berdasarkan hasil uji F menunjukkan bahwa secara simultan Perputaran Modal Kerja dan *Current Ratio (CR)* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset (ROA)* dimana  $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$  ( $5,449 > 4,46$ ) dan diperoleh signifikansi ( $0,032 < 0,05$ ). Selain itu hasil koefisien determinasi ( $R^2$ ) diperoleh nilai sebesar 0,577, hal ini menunjukkan bahwa persentase kemampuan variabel independen perputaran modal kerja dan *Current Ratio* memberikan kontribusi terhadap variabel dependen *Return On Asset* sebesar 57,7%. Sementara sisanya sebesar 42,3% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

**Kata kunci:** *Perputaran Modal Kerja, Current Ratio, Return On Assets*

### **Abstract**

*This study aims to determine the Effect of Working Capital Turnover and Current Ratio on Return On Assets at PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Period 2010-2020. The data used in this research is secondary data. Using descriptive research methods and the data is quantitative. The analytical method used in this research is simple linear regression analysis and multiple linear regression analysis with classical assumption test and hypothesis testing. Sample in study this is PT. Indofood Success Prosperous Tbk Period 2010-2020. Results study this showing that by Partial variable Working Capital Turnover no take effect significant to Return On Assets (ROA) where  $T\text{-count} < T\text{-table}$  ( $1,195 < 1,85$ ) . Whereas by Partial Current Ratio (CR) has an effect significant to Return On Assets (ROA) where  $T\text{-count} > T\text{-table}$  ( $2.932 > 1.859$ ). Based on results F test shows that by simultaneous Working Capital Turnover and Current Ratio (CR) has an effect significant to Return On Assets (ROA) where  $F\text{-count} > F\text{-table}$  ( $5,449 > 4,46$ ) and obtained significance ( $0.032 < 0.05$ ). Besides that results coefficient determination ( $R^2$ ) is obtained Mark of 0.577, p this showing that percentage ability variable independent working capital turnover and Current Ratio give contribution to variable dependent Return On Assets of 57.7%. Temporary the rest by 42.3 % influenced \_ by variable others who don't explained in study this.*

**Keywords :** *Working Capital Turnover, Current Ratio, Return On Assets*

## PENDAHULUAN

Dimasa modern ini perusahaan sedang berusaha dalam mencari modal kerja yang cukup untuk digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan. Kegiatan didalam perusahaan ini yang menentukan dalam keberlangsungan perusahaan akan bertahan atau tidak dengan perusahaan pesaing diluar. Perusahaan harus bersaing dengan perusahaan lain agar produk yang dikeluarkanya dapat bertahan didalam masa modern seperti ini. Modal kerja yang cukup akan membuat perusahaan mampu mengetahui bagaimana perusahaan tersebut dapat menggunakan kebutuhan operasional dan apa saja yang dibutuhkan pada perusahaan selama periode tertentu atau selama satu periode dan mampu digunakan secara efektif dan efisien modal kerja yang telah dikeluarkan perusahaan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, peneliti dapat merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah perputaran modal kerja berpengaruh terhadap *return on assets* pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2010-2020?
2. Apakah *current ratio* berpengaruh terhadap *return on assets* pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2010-2020?
3. Apakah perputaran modal kerja dan *current ratio* berpengaruh terhadap *return on assets* pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2010-2020?

### Pengertian Manajemen Keuangan

Semua aktivitas yang berhubungan dengan perolehan, pendanaan dan segala aktiva dengan beberapa tujuan menyeluruh Menurut George R. Terry dalam Wijaya (2016) mendefinisikan manajemen sebagai suatu proses yang khas yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengarahan dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.

### Tujuan Manajemen Keuangan

Tujuan perusahaan adalah meningkatkan kemakmuran para pemegang saham atau pemilik. Kemakmuran para pemegang saham diperhatikan dalam wujud semakin tingginya harga saham, yang merupakan cerminan dari keputusan-keputusan investasi, pendanaan dan kebijakan deviden Menurut Martono dan Harjito (2013), tujuan perusahaan ada tiga macam, yaitu:

1. Mencapai atau memperoleh laba maksimal untuk kemakmuran pemilik perusahaan
2. Menjaga kelangsungan hidup

### Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah laporan berisikan informasi keuangan yang menjadi kewajiban setiap perusahaan untuk membuat dan melaporkannya pada suatu periode tertentu. Secara sederhananya, laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Laporan keuangan juga menjadi bentuk pertanggung-jawaban manajemen kepada pemilik saham ataupun pihak yang berkepentingan lainnya.

### Tujuan Laporan Keuangan

Menurut kasmir (2016) ada beberapa tujuan pembuatan atau penyusunan laporan keuangan, yaitu:

1. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini
2. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini

### Pengertian Rasio Keuangan

Rasio keuangan atau *financial Ratio* merupakan alat analisis keuangan perusahaan untuk menilai kinerja suatu perusahaan berdasarkan perbandingan data keuangan yang terdapat pada pos laporan keuangan (neraca, laporan laba/rugi, laporan aliran kas). Rasio menggambarkan suatu hubungan atau perimbangan (*mathematical relationship*) antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain.

### Perputaran Modal Kerja

Menurut Arief dan Edy (2016:65) “perputaran modal kerja atau *working capital turn over* merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan modal kerja berputar dalam suatu siklus kas (*cash cycle*) dari perusahaan”.

#### *Current Ratio*

Menurut Hery (2016:152) “*current ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan total asset lancar yang tersedia”.

#### *Return On Assets*

Merupakan profitabilitas suatu perusahaan dapat diukur dengan menghubungkan antara keuntungan atau laba yang diperoleh dari kegiatan pokok perusahaan dengan kekayaan atau asset yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan perusahaan (*Operating Asset*).

### **Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap *Return On Assets (ROA)***

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Aline (2016) menunjukkan perputaran modal kerja berpengaruh negatif signifikan terhadap *return on assets*. Begitu pun penelitian yang dilakukan Juanda dan Ginanjar (2020) menunjukkan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh signifikan terhadap *return on assets*.

### **Pengaruh *Current Ratio (CR)* Terhadap *Return On Assets (ROA)***

Dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Virgadinda (2019) menunjukkan *current ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return on assets*. Menurut Mahardika dan Marbun (2016) *current ratio* berpengaruh signifikan positif terhadap *return on assets*.

### **Pengaruh Perputaran Modal Kerja Dan *Current Ratio (CR)* Terhadap *Return On Asset (ROA)***

Penelitian sebelumnya mengenai pengaruh perputaran modal kerja dan *current ratio (CR)* terhadap *return on assets (ROA)* yang dilakukan oleh Kurniawan dan Djawoto (2019) menunjukkan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh positif tidak signifikan dan memiliki hubungan searah terhadap *return on assets*. *Current ratio (CR)* berpengaruh positif dan signifikan serta memiliki hubungan searah terhadap *return on assets (ROA)*.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan pengujian hipotesis. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji Pengaruh terhadap perputaran modal kerja dan *current ratio* terhadap *return on asset*

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa data sekunder. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data Laporan Keuangan Perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2010-2020.

Tempat penelitian ini adalah melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) dan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010-2020 melalui website resmi Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan website resmi PT. Indofood Sumber Makmur yaitu [www.indofood.com](http://www.indofood.com)

### 3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian mulai dilakukan atau di jalankan pada bulan Mei 2021 sampai dengan nantinya skripsi ini dibuat, berikut ini merupakan table perincian waktu yang atau pun sedang berjalan.

Menurut Sugiyono (2017: 80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya

Menurut Sugiyono (2017:81) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga

dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi kepustakaan. Studi kepustakaan adalah metode yang dilakukan dengan cara mencari teori-teori yang relevan dengan pokok bahasan dalam penelitian tersebut, sebagian besar literatur yang di gunakan dalam penelitian ini merupakan jurnal-jurnal penelitian, makalah penelitian terdahulu, buku dan internet *research* yang berhubungan dengan judul penelitian.

Menurut Sugiyono (2015:29) statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendiskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), *standar deviasi*, *varian*, *maksimum*, *minimum*, *sum*, *range*, *kurtosis* dan *skewness* (kemencengan distribusi).

Uji normalitas dapat dilakukan untuk melihat apakah suatu data terdistribusi secara normal atau tidak. Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual berdistribusi normal. Cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak dalam penelitian ini adalah dengan 2 cara yaitu *P-Plot* dan *Kolmogorov-Smirnov test*.

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau tidak. Model yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang tinggi diantara variabel bebas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas didalam model regresi dapat diketahui dari nilai toleransi dan nilai *variance inflation factor* (VIF).

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang homoskedestisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. (Ghozali, 2013:105).

Pengujian autokorelasi suatu model bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya (Akram, dkk, 2017). Untuk data *time series* autokorelasi sering terjadi, sedangkan untuk data yang sampelnya *crosssection* jarang terjadi karena variabel pengganggu satu berbeda dengan yang lain.

#### Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk melihat ada tidaknya variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan menggunakan analisis ini dapat diketahui berapa besar perubahan yang terjadi pada kinerja karyawan. Menurut Iqbal (2014:63) berpendapat "Regresi linier sederhana adalah regresi dimana variabel yang terlibat didalamnya hanya dua, yaitu satu variabel bebas (X), dan variabel terikat (Y)".

#### Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda dimaksudkan untuk menguji sejauh mana pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. (Akram, dkk, 2017). Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda yang digunakan untuk mengetahui keakuratan hubungan antara ROA(variabel dependen) dengan PMK dan CR sebagai variabel yang memengaruhi (Variabel independen).

#### Uji Koefisien Determinasi (*Nagelkerke R Square*)

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu (Ghozali, 2013:97). Nilai R menunjukkan besarnya variasi dari variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen dan sisanya tidak dapat dijelaskan yang merupakan bagian variasi dari variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam model.

#### Pengujian Hipotesis

Menurut Sarwono (2013:45), hipotesis merupakan proposisi atau dugaan yang belum terbukti secara *tentative* menerangkan fakta-fakta atau fenomena tertentu dan juga merupakan jawaban yang memungkinkan terhadap suatu pertanyaan riset. Hipotesis harus

dapat diuji secara empiris, maksudnya ialah memungkinkan untuk diungkapkan dalam bentuk operasional yang dapat dievaluasi berdasarkan data yang didapatkan secara empiris (Sarwono, 2013:46).

Uji simultan dengan uji-f pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat (Ghozali, 2013:98).

Uji-t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual (parsial) dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2013:98). Pada regresi logistik, uji-t dapat dilihat dalam tabel *Variable in the Equation*. Menentukan tingkat signifikan ( $\alpha$ ) yaitu sebesar 5% atau 0,05 dapat dilakukan dengan berdasarkan nilai probabilitas.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Sejarah Singkat PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

PT. Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) adalah perusahaan yang bergerak dibidang produsen mie dan penggilingan tepung. INDF tercatat pada bursa saham Indonesia pada 14 Agustus 1994. INDF didirikan tanggal 14 Agustus 1990 dengan nama PT Panganjaya Intikusuma dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1990. Kantor pusat INDF berlokasi di Sudirman Plaza, Indofood Tower, Lantai 21, Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78, Jakarta 12910- Indonesia. Sedangkan pabrik dan perkebunan INDF dan anak usaha berlokasi diberbagai tempat di pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi dan Malaysia.

### Visi dan Misi PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

#### 1. Visi

Menjadi perusahaan yang dapat memenuhi kebutuhan pangan dengan produk bermutu, berkualitas, aman untuk dikonsumsi dan menjadidi pemimpin diindustri makanan.

#### 2. Misi

Menjadi perusahaan transnasional yang dapat membawa nama Indonesia dibidang industri makanan.

## HASIL PENELITIAN

### Analistik Deskriptif

Analisis deskriptif mengemukakan gambaran umum mengenai data, dimana penulis dapat mengemukakan informasi rill mengenai data yang digunakan.

#### 1. Perhitungan *Return On Assets* (ROA)

Return On Assets adalah rasio yang digunakan oleh perusahaan guna mengetahui sejauh mana perusahaan tersebut dapat memperoleh laba bersih dalam periode tertentu atau dalam satu periode.

#### 2. Perhitungan Perputaran Modal Kerja (PMK)

Perputaran Modal Kerja (*Working Capital Turnover*) adalah kemampuan yang dimiliki oleh suatu perusahaan dalam mengelola modal kerja dan seberapa efektif perputaran modal kerja diperusahaan digunakan dalam suatu periode atau dalam periode tertentu.

#### 3. Perhitungan *Current Ratio* (CR)

*Current ratio* yaitu kemampuan yang dimiliki oleh suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang dimana akan segera jatuh tempo dan perusahaan membayar kewajibannya dengan asset lancar yang dimiliki.

**Tabel 1 Hasil Uji Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Perputaran Modal Kerja	11	3,46	35,48	8,2627	9,35586
<i>Current Ratio</i>	11	1,06	2,05	1,6273	,31884
ROA	11	,04	,09	,0555	,01864
Valid N (listwise)	11				

Sumber: Output SPSS 25

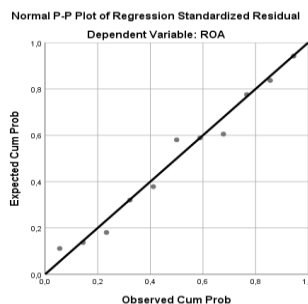
**Uji Asumsi Klasik**

Menurut (Ghozali 2018:161) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan Kolmogorov-smirnov test serta grafik histogram dan grafik normal probability plot.

**Tabel 2 Uji Kolmogorov Smirnov**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

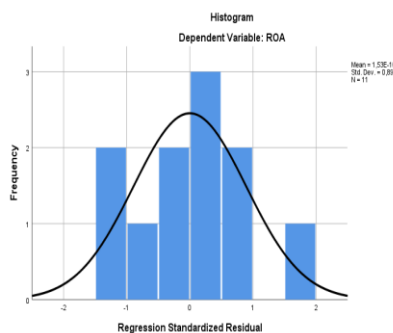
		Unstandardized Residual
N		11
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,01212448
Most Extreme Differences	Absolute	,135
	Positive	,119
	Negative	-,135
Test Statistic		,135
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Output SPSS 25



**Gambar 1 Normal P-Plot**

Sumber: Output SPSS 25



**Gambar 2 Histogram**

Sumber: Output SPSS 25

### Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik semestinya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Cara mendeteksi ada tidaknya Multikolinieritas yaitu dengan cara memperhatikan angka *variance inflation factor* (VIF) dan *tolerance*. Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *tolerance* kurang dari 0,10 atau sama dengan nilai VIF lebih dari 0,10.

**Tabel 3 Hasil Uji Multikolinieritas**

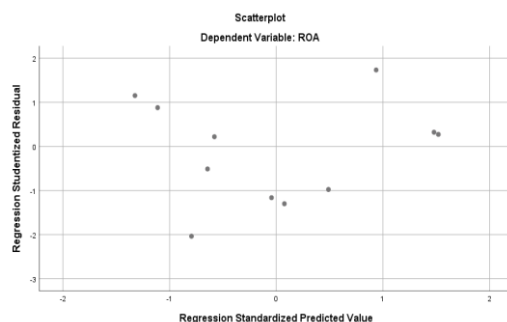
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Perputaran Modal Kerja	,432	2,316
	Current Ratio	,432	2,316

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Output SPSS 25

### Uji Heterokedastisitas

Menurut (Ghozali 2018:137) uji heteroskedastisitas bertujuan mneguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik yaitu yang tidak terjadi heteroskedastisitas.



**Gambar 3 Scatterplot**

Sumber: Output SPSS 25

### Uji Autokorelasi

Autokorelasi dalam suatu model bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelai antar variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya (Akram,dkk,2017)

**Tabel 4 Hasil Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,759 <sup>a</sup>	,577	,471	,01356	1,199

a. Predictors: (Constant), Current Ratio, Perputaran Modal Kerja  
 b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Output SPSS 25

### Analisis Uji Regresi Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk melihat ada tidaknya pengaruh dari variabel perputaran modal kerja (X1) dan *current ratio* (X2) terhadap *return on assets* (Y). Adapun hasil analisis regresi linear sederhana yang dihitung menggunakan *software system SPSS versi 2.5* sebagai berikut:

**Tabel 4 Regresi Linear Sederhana X1 terhadap Y**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,061	,008		8,111	,000
	Perputaran Modal Kerja	-,001	,001	-,353	-1,132	,287

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Output SPSS 25

**Tabel 5 Regresi Linear Sederhana X2 terhadap Y**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,012	,023		-,521	,615
	Current Ratio	,041	,014	,708	3,007	,015

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Output SPSS 25

### Uji Regresi Linear Berganda

Menurut Sunyoto (2016:47) analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh-pengaruh variabel bebas yaitu perputaran modal kerja dan *current ratio* terhadap variabel terkait yaitu *return on assets*. Besarnya pengaruh perputaran modal kerja dan *current ratio* terhadap *return on assets* secara bersama-sama dapat dihitung melalui suatu persamaan regresi berganda. Berdasarkan perhitungan diperoleh hasil regresi sebagai berikut :

**Tabel 6 Uji Regresi Linear Berganda**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,049	,038		-1,281	,236
	Perputaran Modal Kerja	,001	,001	,418	1,195	,266
	Current Ratio	,060	,020	1,023	2,923	,019

Sumber: Output SPSS 25

### Uji Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (2016:95) menyatakan bahwa koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam rangka menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Berikut hasil pengujian koefisien determinasi.



**Tabel 7 Hasil Uji Koefisien Determinasi Secara Parsial Variabel PMK (X1) terhadap ROA (Y)**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,353 <sup>a</sup>	,125	,027	,01838	,880
a. Predictors: (Constant), Perputaran Modal Kerja					
b. Dependent Variable: ROA					

Sumber: Output SPSS 25

**Tabel 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi Secara Parsial Variabel CR (X2) terhadap ROA (Y)**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,708 <sup>a</sup>	,501	,446	,01387	1,099
a. Predictors: (Constant), Current Ratio					
b. Dependent Variable: ROA					

Sumber: Output SPSS 25

**Tabel 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi Secara Simultan Variabel PMK (X1) dan CR (X2) terhadap ROA (Y)**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	,759 <sup>a</sup>	,577	,471	,01356	
a. Predictors: (Constant), Current Ratio, Perputaran Modal Kerja					
b. Dependent Variable: ROA					

Sumber: Output SPSS 25

## Uji Hipotesis

### Uji t (Parsial)

Menurut Ghazali (2018:98) pengujian regresi secara parsial (uji t) bertujuan untuk menguji pengaruh dari masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.

**Tabel 10 Hasil Uji t**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,049	,038		-1,281	,236
	Perputaran Modal Kerja	,001	,001	,418	1,195	,266
	Current Ratio	,060	,020	1,023	2,923	,019
a. Dependent Variable: ROA						

Sumber: Output SPSS 25

### Uji f (Simultan)

Menurut Ghozali (2018:98) pengujian signifikansi simultan (uji F) dilakukan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang digunakan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen dengan tingkat signifikan 5%.

Tabel 11 Hasil Uji f

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,002	2	,001	5,449	,032 <sup>b</sup>
	Residual	,001	8	,000		
	Total	,003	10			
a. Dependent Variable: ROA						
b. Predictors: (Constant), Current Ratio, Perputaran Modal Kerja						

Sumber: Output SPSS 25

## PEMBAHASAN PENELITIAN

### Pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap *Return On assets*

Hipotesis pertama (H1) yang telah dilakukan dalam penelitian ini adalah perputaran modal kerja tidak berpengaruh terhadap *return on assets*. Berdasarkan tabel 4.10 menunjukkan bahwa nilai thitung sebesar 1,195 dan signifikansi 0,266. Dengan tingkat kesalahan yang digunakan ttabel sebesar 1,85955. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai thitung lebih kecil dari ttabel ( $1,195 < 1,85955$ ) dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ( $0,266 > 0,05$ ). Berdasarkan hasil perbandingan tersebut dapat diindikasikan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yaitu perputaran modal kerja tidak berpengaruh secara parsial terhadap *return on assets*.

### Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Assets*

Hipotesis kedua (H2) yang telah dilakukan dalam penelitian ini adalah *current ratio* berpengaruh terhadap *return on assets*. Berdasarkan tabel 4.10 menunjukkan bahwa nilai thitung sebesar 2,923 dan signifikansi 0,019. Dengan tingkat kesalahan yang digunakan ttabel sebesar 1,85955. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai thitung lebih besar dari ttabel ( $2,923 > 1,85955$ ) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,019 < 0,05$ ). Berdasarkan hasil perbandingan tersebut dapat diindikasikan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yaitu *current ratio* berpengaruh secara parsial terhadap *return on assets*.

### Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan *Current Ratio* terhadap *Return On Assets*

Hipotesis ketiga (H3) yang telah dilakukan dalam penelitian ini adalah perputaran modal kerja dan *current ratio* berpengaruh terhadap *return on assets*. Berdasarkan tabel 4.11 menunjukkan bahwa nilai thitung sebesar 5,449 dan signifikansi 0,019. Dengan tingkat kesalahan yang digunakan ttabel sebesar 4,46. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai thitung lebih besar dari ttabel ( $5,449 > 4,46$ ) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,032 < 0,05$ ). Berdasarkan hasil perbandingan tersebut dapat diindikasikan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yaitu perputaran modal kerja dan *current ratio* berpengaruh secara simultan terhadap *return on assets*.

## SIMPULAN

Perputaran modal kerja tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *return on assets* hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi  $0,266 > 0,05$  dan hasil uji t dengan nilai thitung  $1,195 <$  ttabel 1,85955. Perputaran modal kerja yang tinggi bukan berarti perusahaan mengalami keuntungan atau kerugian, tergantung pada efektifitas perusahaan dalam mengelola modal kerja, maka dapat disimpulkan secara parsial perputaran modal kerja tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return on assets*

*Current ratio* memiliki pengaruh signifikan terhadap *return on assets* hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi  $0,019 < 0,05$  dan hasil uji t dengan nilai thitung  $2,923 >$  ttabel

1,85955. *Current ratio* meningkat dikarenakan perusahaan mampu mengoptimalkan modal kerja untuk menjalankan kegiatan operasionalnya yang akan berdampak pada meningkatnya laba. Artinya setiap kenaikan *current ratio* maka akan di ikuti dengan kenaikan *return on assets*, begitu juga sebaliknya apabila *current ratio* mengalami penurunan maka akan diikuti dengan penurunan nilai *return on asset*, maka dapat disimpulkan secara parsial *current ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap *return on assets*. Perputaran modal kerja dan *current ratio* secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap *return on assets* hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi  $0,032 > 0,05$  dan hasil uji t dengan nilai thitung  $5,449 > t_{tabel} 4,46$ . Sedangkan untuk nilai R square  $0,577$  atau  $57,7\%$ . Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen perputaran modal kerja dan *current ratio* memberikan kontribusi terhadap variabel dependen *return on assets* sebesar  $57,7\%$  dan sisanya  $42,3\%$  oleh faktor lain yang diteliti

## DAFTAR PUSTAKA

- Eden dan Nurfadillah, M. (2021). *Analisis Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas*. Borneo Student Research.
- Fahmi, Irham (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung : Alfabeta.
- Hanafi dan Mamduh M . (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kedua. Cetakan Pertama. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harjito, Agus dan Martono. (2014). *Manajemen Keuangan Edisi ke 2*. Yogyakarta : Ekonisia.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Grasindo.
- Kasmir. (2014). *Analisis Lapran Keuangan*. Cetakan ke 7. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Kasmir, S. E. (2015). *Studi Kelayakan Bisnis: Edisi Revisi*. Prenada Media. Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*.
- Setiawan, Elyas (2015). *Pengaruh Current Ratio, Inventory Turnover, Debt To Equity Ratio, Total Assets Turnover, Sales dan Firm Size*. Universitas Maritim Raja Ali Haji.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Cetakan 23. Bandung : Alfabeta.
- Sutrisno. (2017). *Manajemen Keuangan Teori Konsep & Aplikasi Edisi kedua*. Cetakan Pertama. Yogyakarta : Ekonisia.
- Sumber Jurnal :**
- Felany, I, A., dan Saparila, W., (2018). *Pengaruh Perputaran Modal Kerja Leverage dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas*. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 58.
- Haryanto, Tri. (2019). *Pengaruh Likuiditas dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas*. *Jurnal Sekuritas*.
- Ilham. (2020). *Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Asset*. *Jurnal Sekuritas*
- Indra, D dan Riduwan, A. (2021). *Pengaruh Perputaran Modal Kerja Leverage dan Likuiditas terhadap Profitabilitas*. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*.
- Juanda, A dan Setyabudi G, A., (2020). *Perputaran Modal Kerja, Likuiditas dan Profitabilitas Perusahaan*. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 3.
- Mahardika, P, A, dan Marbun, D, P., (2016). *Pengaruh Current Ratio dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Assets*. *Jurnal Widyakala*, 3, 23-28.
- Nuraini, S, Y, Kusni, H, Siti, R. (2015). *Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas*. *Jurnal Akuntansi UBHARA*, 2460-7762.
- Pratiwi, A, E dan Lilis, A (2019). *Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Leverage dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas*. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*
- Rahma, I, S, I., Anindhya, B (2018). *Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang dan Current Ratio Terhadap Profitabilitas*. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*

- Santi, O, H, dan Sri, U., (2017). Pengaruh Perputaran Modal Kerja *Current Ratio* dan *Leverage Operasi* Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*.
- Saragih, M., Yansen, S., Rosanna, P., Supitriyani (2015). Pengaruh *Current Ratio* Terhadap *Return On Assets* Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Yang *Listing* Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Financial*
- Sariyana, B, M., Fridayana, Y., I, W, S. (2016). Pengaruh Perputaran Modal Kerja Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Studi Pada Perusahaan Food And Beverages. *Jurnal Jurusan Manajemen*.
- Suraya, A, dan Ratnasari, L. (2019). *Pengaruh Perputaran Modal Kerja Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (Roa)*. JIMF (Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma).
- Utiyati, S dan Zuhroh. (2019). *Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Pofitabilitas*. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen.

**Sumber Internet :**

- Junaidi (2010). *Titik Persentase Distribusi T dan F*. (diakses pada tanggal 28 Desember 2021) dari <http://junaidichaniago.wordpress.com>
- Laporan Tahunan*. (diakses pada tanggal 28 Desember 2021) dari <https://www.indofood.com/investor-relation/annual-report>
- Laporan Tahunan*. (diakses pada tanggal 28 Desember 2021) dari <https://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahun>